

ABSTRAK

Masa nifas dimulai sejak kala uri dengan menghindarkan adanya kemungkinan perdarahan postpartum, perlukaan jalan lahir, atau luka episiotomi. Masa kesembuhan luka perineum pada hari ke 6-7. Survey awal di RSIA Nyai Ageng Pinatih Kabupaten Gresik didapatkan 8 responden yang mengalami keterlambatan kesembuhan luka perineum terdiri dari 5 responden yang kurang kebersihan merawat diri dan 3 responden yang kurang memperhatikan nutrisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran masa kesembuhan luka perineum pada ibu post partum di RSIA Nyai Ageng Pinatih Kabupaten Gresik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi adalah seluruh ibu post partum dengan luka perineum di RSIA Nyai Ageng Pinatih Kabupaten Gresik dengan jumlah 22 orang dan sampel 21 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel adalah ibu post partum dengan luka perineum hari ke 6-7. Pengumpulan data secara primer menggunakan instrumen lembar observasi. Pengolahan data menggunakan *editing, coding, entry data and cleaning data*. Penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa ibu post partum dengan luka perineum sebagian besar (52,4%) mengalami masa kesembuhan luka perineum lambat dan hampir setengahnya (47,6%) mengalami masa kesembuhan luka perineum cepat.

Simpulan penelitian adalah ibu post partum dengan luka perineum hari ke 6-7 sebagian besar mengalami masa kesembuhan luka perineum yang lambat. Para tenaga kesehatan sebaiknya memberikan penyuluhan pada ibu nifas dengan luka perineum yang akan keluar dari Rumah Sakit tentang perawatan luka perineum dan peningkatan nutrisi agar masa kesembuhan luka perineum berjalan normal.

Kata kunci : masa kesembuhan, luka perineum